

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini yang semakin maju sesuai dengan teknologi yang semakin modern dapat merubah gaya hidup masyarakat mulai dari berpakaian dan berbisnis. Tujuan dari teknologi ini adalah untuk memfasilitasi pengembangan dan pemahaman pikiran manusia melalui penggunaan teknologi modern ini. Berkat teknologi, orang juga bisa berbisnis menggunakan ponsel. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, muncullah layanan keuangan yaitu fintech yang telah membantu dan mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi tersebut sehingga literasi keuangan semakin berkembang.¹

Menghadapi persaingan yang semakin ketat dari bank konvensional, yang telah lama mengungguli bank syariah. Dengan demikian, bank syariah harus mampu beradaptasi dengan perbankan digital. Oleh karena itu, teknologi ini sangat memudahkan transaksi masyarakat dan sektor keuangan juga mulai mengembangkan layanan teknologi keuangan ini. Teknologi keuangan ini bertujuan untuk mempermudah aktivitas bisnis masyarakat dan juga

¹ Ana Toni Roby Candra Yudha, *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

meningkatkan kualitas layanan keuangan yang disediakan oleh bank mereka. Dengan demikian, bank syariah menawarkan kualitas terbaik kepada masyarakat sehingga kualitas bank syariah tidak kalah dengan bank konvensional. Sehingga akan menarik masyarakat untuk menggunakan fintech syariah.²

Dalam mengembangkan sistem perbankan syariah tujuannya adalah agar bank syariah mengikuti nilai-nilai Islam dan berdaya saing dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing global sesuai standar keuangan internasional.

Tabel 1.1
Beberapa Jenis Fintech Konevnsional dan Syariah

NO	Fintech Konvensional	Fintech Syariah
1.	Ovo	Dana Syariah
2.	Dana	Amana.Id
3.	Shopee	Alami
4.	Gopey	Duha Syariah
5.	Amarta	Papitupi Syariah

Sumber: dari Buku Miswan Ansori³

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk memahami konsep, risiko dan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang

² Gloria, "Perbankan Syariah Harus Meningkatkan Layanan Berbasis Teknologi," Universitas Gadjah Mada, 2018, <https://ugm.ac.id/id/berita/16455-perbankan-syariah-harus-meningkatkan-layanan-berbasis-teknologi/>.

³ Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," 2019.

efektif. Literasi keuangan syariah di sisi lain adalah keterampilan dan pengetahuan serta pemahaman dan evaluasi informasi yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam membuat keputusan Syariah yang baik dan efektif. Dengan demikian literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan seseorang terhadap produk keuangan syariah, perilaku dan evaluasi informasi yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan keuangan syariah.⁴

Kebutuhan akan layanan keuangan yang ekonomis, cepat, dan mudah diakses menjadi faktor pesatnya pertumbuhan *financial technology* di Indonesia. Salah satu kelompok yang memiliki intensi tinggi dalam penggunaan produk-produk *financial technology* adalah mahasiswa yang menjadi pelaku usaha online.⁵

Dengan tingkat pemahaman teknologi dan literasi keuangan yang lebih baik dari masyarakat awam, perilaku manajemen keuangan mahasiswa dipandang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku

⁴ Ani Triani and Hari Mulyadi, "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik," *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 5, no. 1 (2019): 9–22.

⁵ Lina Wati and Endang Kartini Panggiarti, "Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online," *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 9, no. 2 (2021): 121.

manajemen keuangan mahasiswa yang melakukan kegiatan transaksi secara online.⁶

Layanan keuangan ini biasa dikenal dengan *fintech*. *Fintech* adalah alat teknologi yang mendukung layanan keuangan dan perkembangan ini telah menyebabkan berbagai inovasi mulai dari instrumen pembayaran hingga instrumen pinjaman dan lainnya.⁷

mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah dan Mahasiswa lebih aktif berhubungan dengan teknologi keuangan baik untuk mengirim maupun menerima uang dari orang tuanya yang berada di luar daerah atau sekedar untuk membayar belanja online ataupun untuk membayar uang semesternya dan juga untuk berbisnis online.

Berdasarkan survey awal mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. masih banyak menggunakan *fintech konvensional* dari pada menggunakan *fintech syariah*. Contoh nya mahasiswa masih banyak menggunakan aplikasi dana dibandingkan aplikasi dana syariah dan lainnya. Dari hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa masih banyak belum memahami *fintech syariah*

⁶ Wati and Panggiarti. "Pengelolaan Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik," *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 5, no. 1 (2024): 9–22.

⁷ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah.

tersebut. Melihat fenomena tersebut maka peneliti melakukan wawancara ke beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. angkatan 2019-2021.

Dari pemaparan kasus di atas, peneliti kemudian tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul *“Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan layanan Fintech.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan *Fintech* ?
2. Bagaimana Dampak *Fintech* Konvensional Yang Digunakan Mahasiswa Ekonomi Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah jawaban yang ingin dicari dari rumusan masalah berdasarkan perumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Untuk Mengetahui Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan *Fintech*.
2. Untuk Mengetahui Dampak Penggunaan *Fintech* Konvensional Yang Digunakan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini nanti bisa menjadi sebuah rujukan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan *fintech* pada mahasiswa.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

- a. Bagi mahasiswa, bisa dijadikan sebuah pertimbangan dalam menggunakan *fintech* sebagai alat transaksi.
- b. Bisa dijadikan sebuah acuan untuk melihat perkembangan penggunaan *fintech* yang ada di kampus lainnya.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada literasi keuangan syariah mahasiswa dalam penggunaan financial technology (*fintech*) dengan subjek

penelitian mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Penelitian ini tidak membahas mahasiswa dari program studi maupun fakultas lain di lingkungan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dengan adanya batasan tersebut, hasil penelitian diharapkan lebih terarah dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk memperoleh penelitian karya tugas akhir ini, peneliti menganalisis beberapa skripsi yang telah dituangkan dalam karya ilmiah yang bisa dijadikan sebagai rujukan petunjuk antara lain :

Tabel 1.2 Penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil
1	Yuniar (2022)	Analisis Tingkat Literasi Financial Technology (Fintech) Mahasiswa Ekonomi Terhadap Literasi Saham di	Metode Kuesioner	Variabel x literasi fintech Variabel y literasi saham	Literasi fintech dan saham berkorelasi yang menunjukkan tingkat pemahaman keuangan mahasiswa mengenai fintech dan Saham masih

		Universitas Muhammadiyah Makassar			terbilang rendah, hal tersebut didukung dengan jumlah mahasiswa yang tergabung dalam kelompok galeri saham Unismuh dari Angkatan 2018 hingga 2020 berjumlah 23 dari total mahasiswa febi keseluruhan. ⁸
2	Nur Anisah, Hizkia Franzias Crisnata (2021) artikel	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO, Program Studi Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang	Kualitatif Deskriptif	Variabel x literasi keuangan Variabel y fintech	Fintech dan UMKM khususnya di Kota Mojokerto disarankan untuk merumuskan kebijakan terkait dengan penggunaan layanan jasa keuangan

⁸ Yuniar "Analisis Tingkat Literasi Financial Technology (Fintech) Mahasiswa Ekonomi Terhadap Literasi Saham" Skripsi (Makassar: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar 2022)

		Korespondensi			berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi keuangan pada UMKM. ⁹
3	Muhammad Nurul Alim, Supriadi, Ruslan Husein Marasabessy, Rahmat Solihin (2022) Jurnal Pengabdian Masyarakat,	Literasi Peran Fintech dan Bisnis Digital Syariah untuk penguatan Ekonomi Umat	Metode Penyuluhan	Variabel x fintech dan bisnis digital syariah Variabel y penguatan ekonomi islam	Literasi ini telah membantu peserta dalam memahami peran fintech dalam penguatan ekonomi umat dan aspek-aspek syariah dalam bisnis digital. Kegiatan ini penting untuk diikuti agar generasi milenial memahami aspek-aspek syariah dari fintech yang terus berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir.

⁹ Nur Anisah, Hizkia Franzias Crisnata, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO." (STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021).

					Dengan kegiatan literasi ini, Peserta tidak terjebak pada pola hidup konsumtif, mengedepankan aspek syariah dalam bisnis dan investasi berbasis digital serta. ¹⁰
4	Muhammad Saleh, Andiny Utari, Abdul Wahab (2020) Jurnal	Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah	Metode Kualitatif	Variabel x fintech syariah Variabel y mashlahah mursalah	• Mashlahah mursalah sangat efektif dalam menjawab dan menanggapi perkembangan • Prinsip gotong royong dan tolong menolong pada sistem <i>crowd fun</i> di ng menjadikan nya banyak

¹⁰ Muhammad Nurul Alim, "Literasi Peran Fintech Dan Bisnis Digital Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Umat" Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol,2 No,2 (2022). hal.79-88.

					diminati oleh masyarakat. ¹¹
--	--	--	--	--	---

Dari kajian literatur diatas peneliti tidak menemukan fokus permasalahan yang sama, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan membahas tentang literasi saham dan literasi peran fintech sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus pada analisis literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dalam penggunaan fintech.

1. Defenisi Operasional

a. Financial Technology (*Fintech*)

Fintech merupakan singkatan dari *financial technology* yang dapat diartikan dalam bahasa indonesia menjadi teknologi keuangan, secara sederhana fintech dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.¹²

Menurut *price water house coopers* atau *pwc*

¹¹ Muhammad Saleh, Andiny Utari, Abdul Wahab, "Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah." E-Journal, Vol,16 No,1 (2020).

¹² Ryan Randy Suryono, Indra Budi, and Betty Purwandari, "Challenges and Trends of Financial Technology (Fintech): A Systematic Literature Review," *Information* 11, no. 12 (2020): 590.

menjelaskan bahwa fintech adalah segmen dinamis pada sektor jasa keuangan dan teknologi yang berfokus pada start-ups yang berinovasi dalam industri produk dan jasa.¹³

Menurut *value-stream* mendefinisikan bahwa fintech adalah teknologi yang melayani nasabah pada lembaga keuangan yang mencakup tidak hanya kantor belakang dan menengah tetapi juga kantor depan tertutup yang telah lama dikendalikan oleh manusia.¹⁴

Berdasarkan pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fintech adalah inovasi layanan jasa keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan dan transaksi keuangan menjadi efektif dan efisien.¹⁵

b. Literasi Kuangan Syariah

1) Literasi

Istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai *Literatus* yang artinya adalah orang yang belajar. *National Institut for Literacy* sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca,

¹³ Ana Toni Roby Candra Yudha, *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan*.

¹⁴ Rika Susanti, "Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua," *Etd.Uinsyahada.Ac.Id*, no. 0481 (2019): 1–2, http://etd.uinsyahada.ac.id/5667/1/13_230_0265.pdf.

¹⁵ Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah."

menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V) adalah “kemampuan menulis dan membaca”. Lebih lanjut KBBI juga mendefinisikan literasi sebagai “pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu”. Dan dapat juga diartikan sebagai “Kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup”.¹⁶

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan.

2) Literasi keuangan

Menurut Chen & Volpe literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangan sehingga terhindar dari kesulitan keuangan dimasa depan. Untuk mengatasi masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang

¹⁶ Ika Fitri Herdianti and Satri Utama, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah,” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2017.

diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi, dan minat.¹⁷

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. OECD menjelaskan bahwa tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya sendiri dan berpotensi terkena risiko fraud.¹⁸

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil

¹⁷ Haiyang Chen and Ronald P Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–28.

¹⁸ Chen and Volpe.

keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

3) Literasi keuangan syariah

Menurut Hambali menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.¹⁹

Sedangkan menurut Rahim secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada

¹⁹ Muhammad Yusuf Hambali, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi,," 2018.

tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanyagharar, tidak adanya maiysir.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Jadi mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini telah berkecamuk dan megepresikan diri dalam bentuk gejala atau proses social. Penelitian ini dilakukan di UIN FAS Bengkulu.²⁰

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut *Husein Umar* deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D," Bandung: Alfabeta, 2016.

berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab gejala tertentu.²¹

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif adalah suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses manajemen data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya sumber data yang di gunakan dalam penelitian

²¹ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Gramedia Pustaka Utama, 2019).

ini yaitu sumber data primer dan sekunder.²²

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UIN FAS Bengkulu. Waktu dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak kampus melalui SK Penelitian sampai dengan selesai.

3. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang akan diolah untuk menghasilkan informasi, seperti nama, jenis kelamin, alamat dan gelar pelapor, atau informasi lainnya.²³ Berikut data dari penelitian tersebut:

a. Data Primer

Menurut sugiyono data primer adalah dimana data yang diambil dari sumbernya secara langsung dan diamati peneliti secara langsung dari objeknya tanpa ada nya pihak ketiga. Yang menjadi sumber data primer adalah 5 Orang informan yaitu Danika Angriawan, Rahmat Hidayat, Wiwit Widya, Neneng dan Sri Wahyu Ningsih

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D."

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktik*. Bab% 20II.pdf.(n.d). (2006), hal 197

b. Data Sekunder

Menurut sugiyono data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau objek yang diteliti, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan. Observasi dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tertentu secara langsung maupun tidak langsung pada lokasi penelitian, kondisi penelitian pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

b. Wawancara

Menurut Herdiansyah, wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh minimal dua orang tergantung ketersediaan dan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengutamakan kejujuran sebagai landasan kunci pemahaman.²⁴ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan seperangkat pertanyaan standar, yaitu pertanyaan yang diajukan oleh semua responden. Informan diwawancarai dan memiliki kesamaan kata, urutan dan cara penyajian. Penulis menyebut wawancara tersebut sebagai percakapan tanya jawab yang penulis lakukan dengan masyarakat kota.

c. Dokumentasi

Dokumen atau arsip penting yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah dokumen.²⁵ Baik berupa teks maupun sumber gambar, film dan monumen memberikan data untuk proses penelitian.

²⁴ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

²⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI," Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2006.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁶

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan pula adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut dengan menggunakan kata-kata.²⁷ Penulis menggunakan analisis data lapangan dengan model moles dan huberman, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.²⁸ Adapun langkah-langkah analisis datanya ialah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

²⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D."

²⁷ Sugiyono.

²⁸ Sugiyono.

hal-hal penting. Dicari tema dan pola nya dan membuang yang tidak perlu.²⁹

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.³⁰

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah data terkumpul maka diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan terakhir. Penarikan kesimpulan merupakan suatu bentuk kegiatan yang utuh. Setelah analisis data dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti. Dari hasil pengolahan dan penganalisaian data ini kemudian diberikan interpetasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Langkah ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal.

²⁹ Sugiyono.

³⁰ Sugiyono.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki lima bab, dan setiap bab membahas tentang susunan informasi yang sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas. Berikut adalah cara penulisan yang sistematis:

BAB I Latar belakang masalah penelitian memberikan garis besar masalah yang ingin diangkat oleh penulis; rumusan masalah adalah pertanyaan yang diturunkan dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya; tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai oleh penulis; definisi operasional diberikan untuk memberikan pemahaman yang terarah agar tidak memberikan konotasi yang luas; tinjauan pustaka yang berfungsi sebagai pengetahuan penelitian sebelumnya juga menimbulkan pertanyaan yang sama atau berbeda sebagai referensi bagi penulis tentang masalah tersebut; dan sistematika penulisan yang memudahkan penyusunan skripsi tersebut. Metode penelitian yang diuraikan meliputi jenis dan pendekatan data, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB II merupakan landasan teori. Ini termasuk konsep *fintech* Syariah, perbedaan antara *fintech* Syariah dan *fintech* Syariah, evolusi *fintech* Syariah dan berbagai jenis *fintech* Syariah. Ini termasuk teori pendukung dari buku, literatur, dan sumber informasi dan referensi lain yang terkait

dengan topik penelitian.

BAB III. Gambaran umum objek penelitian. Bab III berisikan gambaran umum mengenai objek penelitian yang meliputi (lokasi penelitian), subjek yang diteliti dan data lain sebagai pendukung pada Bab ini.

BAB IV Hasil penelitian. Pada bab ini berisikan paparan data dan fakta temuan penelitian, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah ditentukan, memaknai data hasil penelitian dengan argumentasi pada teori-teori yang telah disusun dalam bab kajian teori.

BAB V menyimpulkan bab ini dengan rekomendasi mengenai isu-isu yang telah dibahas sebelumnya dan disajikan dalam Bab I sampai IV. Setelah itu akan disampaikan beberapa rekomendasi yang dianggap penting dan perlu.